
**EFFORTS OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION TEACHERS IN UTILIZING TECHNOLOGY TO
CREATE TEACHING MATERIALS, LEARNING ENVIRONMENT AND TEACHING LEARNING
SYSTEMS**

Muhammad Nuzli¹, Ahyamudin²

¹Institut Agama Islam Syekh Maulana Qori Bangko, ²Dinas Pendidikan Kabupaten Merangin

[¹muhammad.nuzli@gmail.com](mailto:muhammad.nuzli@gmail.com), [²ahyamudin898@gmail.com](mailto:ahyamudin898@gmail.com)

RIWAYAT ARTIKEL

Received : 28 Februari 2023

Revised : 11 Maret 2023

Accepted :-11 April 2023

Abstract: Technological innovation has been created as a self-organizing collection of information, and its use in education, including Islamic religious education, is important because it contributes to developing and creating education itself. The author separates between instructive innovation and educational innovation. Instructive innovation targets the development of mechanical behavior and techno-logical intelligence so that individuals have inspiration, beginnings, and creativity. While educational innovations, again, are innovations that are intended to assist all instructive exercises as a whole. The creators argue that instructive innovation and school innovation should be taught in Islamic training. The aims of this research are: 1). utilization of educational technology at SDN 245/VI Tiaro II. 2) creation of teaching materials, learning environment and teaching and learning system for Islamic religious education class V SDN 245/VI Tiaro II. 3) the obstacles faced in utilizing educational technology. In this study, the author uses qualitative research methods and uses several research instruments to obtain the data needed for research results, and the data obtained are supported by documentation so that the data is more reliable. The data that has been obtained will be analyzed and conclusions drawn to be reported to the lecturer in charge of the course, in order to fulfill the task of the educational technology course.

Keywords:

PAI Teachers, Technology for
Learning Materials

Kata Kunci:

Guru PAI, Teknologi untuk Bahan
Pembelajaran

Abstrak: Inovasi teknologi telah tercipta sebagai kumpulan informasi yang mengatur dirinya sendiri, dan pemanfaatannya di dalam pendidikan, termasuk pendidikan agama Islam, menjadi penting karena berkontribusi dalam mengembangkan dan menciptakan pendidikan itu sendiri. Penulis memisahkan antara inovasi instruktif dan inovasi pendidikan. Yang mana Inovasi instruktif menargetkan pengembangan perilaku mekanis dan kecerdasan teknologi sehingga individu memiliki inspirasi, permulaan, dan daya cipta. Sedangkan Inovasi pendidikan, sekali lagi, adalah inovasi yang dimaksudkan untuk membantu semua latihan instruktif secara menyeluruh. Pencipta berpendapat bahwa inovasi instruktif dan inovasi sekolah harus diajarkan dalam pelatihan Islam. Tujuan penelitian ini ialah: 1). pemanfaatan teknologi pendidikan di SDN 245/VI Tiaro II. 2) penciptaan bahan ajar, lingkungan belajar serta sistim belajar mengajar pendidikan agama Islam kelas V SDN 245/VI Tiaro II. 3) kendala yang dihadapi dalam memanfaatkan teknologi pendidikan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan beberapa instrumen penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk hasil penelitian, dan data yang diperoleh didukung dengan dokumentasi agar data tersebut lebih dapat dipercaya. Data yang telah diperoleh akan dianalisis dan ditarik kesimpulan untuk di laporkan kepada dosen pengampu mata kuliah, guna memenuhi tugas mata kuliah teknologi pendidikan.

PENDAHULUAN

Teknologi pendidikan berdampak besar dalam dunia pendidikan salah satunya untuk meningkatkan keahlian partisipan didik serta menolong meningkatkan keahlian yang sempurna secara raga, intelektual, serta emosi. (*MULTIMEDIA Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*, n.d.) Kemajuan teknologi pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi kemajuan dalam dunia pendidikan. Karena dengan teknologi mempermudah pendidik dalam penyampaian informasi pendidikan pada proses pembelajaran. Yelland, N. et. all. berkata kalau teknologi bisa berikan peluang kepada partisipan didik buat tingkatan proses belajar. (*MULTIMEDIA Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*, n.d.)

Pertumbuhan ilmu pengetahuan serta teknologi pembelajaran terus menjadi mendesak pendidik untuk bisa mengimplementasikan teknologi agar hasil proses belajar dapat mencapai tujuan pendidikan. Para pendidik dituntut agar mampu mengimplementasikan teknologi pendidikan yang disediakan lembaga untuk proses pembelajaran. Pendidik minimal bisa menggunakan teknologi pendidikan yang sederhana. Selain mampu menggunakan teknologi yang tersedia, pendidik juga dituntut agar bisa mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran semenarik mungkin untuk digunakannya apabila teknologi pendidikan belum tersebut belum tersedia. (*Media Pembelajaran / Prof. Dr. Azhar Arsyad, M.A. ; Editor, Dr. Asfah Rahman, M.Ed. | OPAC Perpustakaan Nasional RI.*, n.d.)

Teknologi pendidikan adalah upaya buat memfasilitasi belajar serta membetulkan kinerja dengan menciptakan, memakai, serta mengelola proses serta sumber sumber teknologi yang cocok. (*Media Pembelajaran / Prof. Dr. Azhar Arsyad, M.A. ; Editor, Dr.*

Asfah Rahman, M.Ed. | OPAC Perpustakaan Nasional RI., n.d.)

Di samping berbagai persoalan yang tampak dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), upaya untuk meningkatkan PAI mencari cara agar lebih menarik dan memiliki kualitas pembelajaran yang menarik harus terus dilakukan, untuk masuk ke sekolah unggulan sudah seharusnya menggunakan inovasi-inovasi mutakhir. dalam setiap pembelajaran, khususnya pembelajaran PAI. Namun demikian, tidak semua sekolah memanfaatkan inovasi data, misalnya di SDN 245/VI Tiaro II, karena kurangnya teknologi yang dapat diakses sehingga guru PAI mengalami kendala dalam memanfaatkan teknologi untuk menciptakan bahan ajar, lingkungan belajar serta sistem belajar mengajar. Oleh karena itu pendidik dituntut untuk mampu menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran untuk menciptakan bahan ajar, lingkungan belajar dan sistem belajar di Kelas V SDN 245/VI Tiaro II.

Sehubungan dengan hal tersebut penelitian ini mencoba untuk mengungkap bagaimana Pemanfaatan Teknologi yang dilakukan Guru PAI untuk menciptakan bahan ajar, lingkungan belajar dan sistem belajar mengajar di kelas V SDN 245/VI Tiaro II?, apa kendala Guru PAI Pemanfaatan Teknologi yang dilakukan Guru PAI untuk menciptakan bahan ajar, lingkungan belajar dan sistem belajar mengajar di kelas V SDN 245/VI Tiaro II? Apa upaya Guru PAI Pemanfaatan Teknologi yang dilakukan Guru PAI untuk menciptakan bahan ajar, lingkungan belajar dan sistem belajar mengajar di kelas V SDN 245/VI Tiaro II?

METODE

penelitian ini menggunakan cara serta metode dalam mengumpulkan data yang diperlukan.

1. **Metode Penelitian**

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, yang merupakan proses pengumpulan data yang berdasarkan pada filsafat positivisme. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D / Sugiyono | OPAC Perpustakaan Nasional RI., n.d.)

Penelitian kualitatif beranggapan bahwa objek penelitian ialah dinamis, hasil pembaharuan pemikiran dan pemahaman terhadap gejala yang diteliti yang mana setiap aspek dari objek itu mempunyai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. (Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D / Sugiyono | OPAC Perpustakaan Nasional RI., n.d.)

2. **Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

a. Wawancara Terstruktur

Metode ini digunakan sebagai prosedur pengumpulan informasi, karena dalam melakukan wawancara, pengumpul informasi telah menyusun investigasi pemberontak dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang tersusun. (Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D / Sugiyono | OPAC Perpustakaan Nasional RI., n.d.)

Metode ini biasanya dilakukan oleh dua orang atau lebih, dan wawancara pada penelitian ini terfokus pada guru Pendidikan Agama Islam Kelas V SDN 245/VI Tiaro II.

b. Observasi

Metode ini digunakan untuk mendapatkan hasil data valid tentang pemanfaatan teknologi pendidikan, kendala yang dialami guru PAI dalam pemanfaatan teknologi pendidikan, serta upaya yang dilakukan guru PAI dalam memanfaatkan teknologi pendidikan untuk menciptakan bahan ajar, lingkungan belajar, serta sistem belajar mengajar (Nuzli et al., 2022) di kelas V SDN 245/VI Tiaro II.

Nasution menyatakan, observasi ialah dasar semua pengetahuan agar bisa memahami suatu peristiwa berdasarkan pengamatan. (Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D / Sugiyono | OPAC Perpustakaan Nasional RI., n.d.) Observasi ialah salah satu teknik pengumpulan data yang penulis gunakan untuk memperoleh data valid dengan cara merekam berbagai fenomena yang terjadi. Kemudian S Margono menjelaskan bahwa "Observasi adalah aktivitas yang dilakukan peneliti berupa pengamatan dan pencatatan secara sistematis suatu objek penelitian. (Metodologi Penelitian Pendidikan : Komponen MKDK / S. Margono | OPAC Perpustakaan Nasional RI., n.d.)

c. Dokumentasi

Metode ini digunakan agar dapat membuktikan kebenaran tulisan serta referensi yang bisa dipertanggung jawabkan. Yang mana akan menjadi catatan peristiwa masa lalu. Dan laporan dalam bentuk gubahan, gambar, atau karya fantastis dari seseorang. (Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D / Sugiyono | OPAC Perpustakaan Nasional RI., n.d.)

Hasil penelitian dengan dukungan dokumentasi akan menjadikannya lebih valid dan meyakinkan atas suatu kejadian seperti dalam upaya menciptakan bahan ajar, media pembelajaran bahkan sistem pembelajarannya.

3. **Teknik Analisis Data**

Pada proses analisis data peneliti menggunakan model analisis data mengalir, yakni: analisis dalam model ini, yakni:

a. Reduksi Data

Dalam penanganan pemeriksaan informasi, dimulai dengan melihat semua informasi yang dapat diakses dari berbagai sumber, khususnya dari persepsi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah meneliti dan mempertimbangkan, langkah selanjutnya adalah melakukan pengurangan data informasi. (Metode Penelitian

Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D / Sugiyono / OPAC Perpustakaan Nasional RI., n.d.) Teknik analisis ini akan mengumpulkan semua hasil penelitian tentang upaya menciptakan teknologi pendidikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 245/VI Tiaro II.

b. Penyajian Data

Setelah informasi dikumpulkan, kemudian akan menampilkan informasi yang memungkinkan analisis untuk menarik kesimpulan. Kerangka pengenalan informasi yang dilakukan dalam investigasi subjektif tentang isi dalam bingkai cerita dan menceritakan secara panjang lebar penemuan-penemuan investigasi. (*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D / Sugiyono / OPAC Perpustakaan Nasional RI., n.d.*) Penyajian data ini digunakan dalam penelitian ini untuk mengelompokkan data baik data yang bersifat umum maupun pengelompokan dan mengurutkan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang diteliti, sehingga memberikan arah data untuk dapat disimpulkan. (*E-JURNAL (STAI SMQ-BANGKO) - Provinsi Jambi, n.d.*)

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah informasi yang diturunkan ditampilkan, langkah terakhir dalam menganalisis informasi adalah menarik kesimpulan atau konfirmasi. Teknik ini digunakan untuk menarik kesimpulan dari masing-masing permasalahan yang diteliti. (*E-JURNAL (STAI SMQ-BANGKO) - Provinsi Jambi, n.d.*)

Dengan ditariknya kesimpulan maka dapat dipastikan sementara bahwasanya penelitian itu sudah bisa dilaporkan dan diterbitkan dalam menjadi karya ilmiah.

PEMBAHASAN

Sebagian hasil riset yang sudah ditemui pada upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan teknologi buat menghasilkan bahan ajar, area belajar serta

sistem belajar mengajar kelas V SDN 245/ VI Tiaro II, ialah:

1. Pemanfaatan Teknologi yang dicoba Guru PAI buat menghasilkan bahan ajar, area belajar serta sistim belajar mengajar di kelas V SDN 245/ VI Tiaro II

Sekolah merupakan salah satu komponen yang mempengaruhi kemajuan suatu negara. Semakin tinggi sifat sekolah yang Anda miliki oleh suatu negara, semakin tinggi peluang negara tersebut untuk memperoleh kesuksesan dan kelaziman. Bersumber pada hasil observasi periset mengenali bahwasanya guru Pendidikan Agama Islam di SDN 245/ VI Tiaro II telah tersedia sebagian teknologi sehingga guru Pendidikan Agama Islam dengan mudah dapat mengimplementasikannya pada dikala proses pendidikan. Sedangkan berdasarkan hasil wawancara guru Pendidikan Agama Islam di SDN 245/ VI Tiaro II bahwasanya guru PAI senantiasa memakai teknologi buat menghasilkan bahan ajar, area belajar serta sistim belajar mengajar dengan menunjukkan sesuatu media pendidikan berbentuk audio visual ataupun non visual. Tujuannya adalah untuk menarik minat belajar siswa dikarenakan siswa lebih suka pelajaran yang dipadukan dengan media karenanya guru PAI dituntut untuk bisa menguasai teknologi pendidikan dan metode pembelajaran, sehingga tercapainya tujuan pendidikan.

Untuk itu pendidik harus dapat membuat peserta didik minat dalam belajarnya, maka bagi seorang guru dapat memanfaatkan suatu media pembelajaran yang telah ada yang di dalamnya terdapat alat peraga dan media pembelajaran baik yang berupa media berbasis visual, media berbasis audio, media berbasis audio visual, dan lain-lain.

Berdasarkan observasi bahwa guru PAI di SDN 245/VI Tiaro II sudah tersedia beberapa teknologi sehingga guru PAI dengan mudah bisa mengimplementasi-

kannya pada saat proses pembelajaran, dan guru Pendidikan Agama Islam juga mengungkapkan bahwa selalu menggunakan teknologi untuk menciptakan bahan ajar, lingkungan belajar dan sistim belajar mengajar. Dan dokumentasi terkait dengan hal tersebut sekolah masih dalam keadaan layak.

Proses Inovasi Data dan Komunikasi (TIK) merupakan salah satu kemajuan yang harus diciptakan dalam dunia pengajaran. Keberhasilan kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh kualitas pengajaran bangsa tersebut, dan kualitas pengajaran salah satunya ditentukan oleh seorang guru dalam hal ini seorang pengajar, karena dengan kemajuan-kemajuan yang tidak dimanfaatkan oleh seorang pengajar dalam pengajaran dapat memberikan warna modern dalam pegangan belajar yang akan menumbuhkan semangat belajar siswa.

2. Hambatan Guru Pendidikan Agama Islam Pemanfaatan Teknologi yang dicoba membuat menghasilkan bahan ajar, area belajar serta sistem belajar mengajar di kelas V SDN 245/ VI Tiaro II

Bersumber pada pengamatan yang sudah dicoba peneliti bisa memahami kalau hambatan yang dialami guru Pendidikan Agama Islam tingkatan hasil belajar siswa Kelas V SDN 245/ VI Tiaro II yakni minimnya ketersediaan teknologi sehingga wajib memakainya secara bergantian. Sementara itu bersumber pada wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dia mengatakan kalau dia hadapi hambatan kala teknologi yang digunakan wajib digunakan secara bergantian buat itu dia jadi kesulitan dalam menyambungkan modul pendidikan apabila tidak menemukan giliran mengenakan teknologi.

Sehingga diperlukan upaya dalam mengatasi masalah kurangnya jumlah teknologi yang tersedia di SDN 245/VI tiaro II dikarenakan teknologi yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran

untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam kelas V SDN 245/VI Tiaro II.

Sesuai dengan salah satu substansi Permendiknas No. 16 Tahun 2007, salah satu pusat kompetensi pengajar adalah memanfaatkan teknologi pendidikan dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran agar bisa menciptakan bahan ajar, lingkungan belajar serta sistim belajar mengajar yang efektif dan efisien. (*Permendikbud No. 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru [JDIH BPK RI]*, n.d.)

Dan guru Pendidikan Agama Islam juga mengemukakan bahwa selalu menggunakan teknologi jika tidak sedang bertepatan dengan pembelajaran lain yang juga menggunakan teknologi, hal ini dilakukan dengan adanya keterbatasan teknologi yang tersedia membuat guru PAI terkendala apabila pada saat pemakaian teknologi harus antrean dengan guru atau mata pelajaran lain.

3. Upaya Guru PAI Pemanfaatan Teknologi yang dicoba Guru PAI buat menghasilkan bahan ajar, area belajar serta sistem belajar mengajar di kelas V SDN 245/ VI Tiaro II

Berdasarkan pada pengamatan yang sudah dicoba periset bisa mengetahui kalau guru Pendidikan Agama Islam menggunakan teknologi menghasilkan bahan ajar, area belajar serta sistim belajar mengajar kelas V SDN 245/ VI Tiaro II. Sedangkan itu bersumber pada wawancara dengan guru PAI Abdullah dia mengatakan kalau dia menggunakan teknologi pembelajaran buat menghasilkan bahan ajar, area belajar serta sistim belajar mengajar. Bahan ajar yang di hasilkan berupa slide dan audio yang mana hal tersebut akan membuat pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan.

Hal ini sebagaimana ungkapan guru Pendidikan Agama Islam lebih lanjut bahwa Guru Pendidikan Agama Islam telah berupaya untuk meningkatkan teknologi yang ada

disekolah hanya saja terkendala oleh kurangnya anggaran. Dan hasil observasi yang dilakukan bahwa kurangnya Jaringan (signal) Internet di sekitar SDN 245/VI Tiaro II, dan kesusahan Jaringan dalam mengakses seluruh informasi ataupun mengakses materi pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang kami paparkan dapat disimpulkan bahwa, teknologi merupakan suatu media yang bisa di manfaatkan untuk menciptakan bahan ajar, lingkungan belajar dan sistim belajar mengajar yang efektif dan efisien di kelas V SDN 245/VI Tiaro II, untuk itu pendidik harus kreatif dan inovatif dalam menciptakan bahan ajar hingga peserta didik lebih terfokus dan lebih memahami materi pembelajaran yang disampaikan pendidik. Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi di SDN 245/VI Tiaro II.

DAFTAR PUSTAKA

E-JURNAL (STAI SMQ-BANGKO)—Provinsi

Jambi. (n.d.). Retrieved April 11, 2023, from
<https://ejurnal.staismqbangko.ac.id/detail-artikel-79.mu>

Media pembelajaran / Prof. Dr. Azhar Arsyad, M.A. ; editor, Dr. Asfah Rahman, M.Ed. | OPAC Perpustakaan Nasional RI. (n.d.). Retrieved January 20, 2023, from
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1133758>

Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D / Sugiyono | OPAC Perpustakaan Nasional RI. (n.d.). Retrieved January 20, 2023, from
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=911046#>

Metodologi penelitian pendidikan: Komponen MKDK / S. Margono | OPAC Perpustakaan Nasional RI. (n.d.). Retrieved January 21, 2023, from
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=635125>

MULTIMEDIA Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan. (n.d.).

Nuzli, M. (2021). Pemanfaatan Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran. *Makassar: Yayasan Barcode.*

Nuzli, M., Ismiah, P., & Wahyuni, S. (2022). Upaya Pemanfaatan Fasilitas Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 2(3), 101–108.

Permendikbud No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru [JDIH BPK RI]. (n.d.). Retrieved April 11, 2023, from
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/216104/permendikbud-no-16-tahun-2007>

Thoiyibi, M., & Nuzli, M. (2022). Using Edmodo as a Media of E-Learning Learning in Educational Technology Courses. *Sinkron: Jurnal Dan Penelitian Teknik Informatika*, 7(2), 478–484.